

ABSTRAK

Diabetes mellitus merupakan penyakit metabolik yang angka kejadiannya tinggi di dunia. Masalah yang akan dihadapi oleh penderita DM tipe 2 adalah komplikasi berupa makrovaskular maupun mikrovaskular serta gangguan metabolik. Salah satu tanda gangguan metabolik adalah hiperurisemia. Keadaan lain yang menyebabkan hiperurisemia adalah penyakit ginjal kronik. Penelitian ini bertujuan mengetahui risiko hiperurisemia pada penderita DM tipe 2 dengan penyakit ginjal kronik maupun tanpa penyakit ginjal kronik.

Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan rancangan case control. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien DM tipe 2 yang dirawat inap di bangsal penyakit dalam Rumah Sakit Islam Sultan Agung periode januari 2012 – April 2013 dengan jumlah 108 pasien yang terdiri atas 54 pasien hiperurisemia dan 54 pasien normourisemia. Selanjutnya dilakukan pengukuran laju filtrasi glomerulus untuk mengelompokkan apakah pasien tersebut menderita penyakit ginjal kronik atau tanpa penyakit ginjal kronik. Uji statistik menggunakan uji chi square dan uji odds ratio dengan risk estimate.

Dari 54 pasien normourisemia, 29 (53,7%) pasien DM tipe 2 tanpa penyakit ginjal kronik dan 25 (46,3%) pasien DM tipe 2 dengan penyakit ginjal kronik. Sedangkan 54 pasien hiperurisemia, 9 (16,7%) pasien DM tipe 2 tanpa penyakit ginjal kronik dan 45 (83,3%) pasien DM tipe 2 dengan penyakit ginjal kronik dengan $p : 0,000$ dan OR sebesar 5,800 (OR>1).

Risiko hiperurisemia pada penderita DM tipe 2 dengan penyakit ginjal kronik adalah 5,800 kali lebih besar dibanding penderita DM tipe 2 tanpa penyakit ginjal kronik.

Kata kunci: *Hiperurisemia, Diabetes Mellitus Tipe 2, Penyakit Ginjal Kronik*